

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Penulis memilih jenis penelitian ini karena penulis menginginkan agar apa yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik. Karena penulis ingin menguji sebuah teori yang penulis harapkan dapat diperoleh kesesuaian antara teori dan keadaan langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.

##### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah MA.Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara. Peneliti memilih Madrasah ini karena Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara menggunakan bimbingan kelompok untuk mengenalkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas X di MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.

##### C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.51

tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur berupa angket atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang diberi. Data primer ini diperoleh dari peserta didik kelas X melalui angket dan observasi serta wawancara dengan guru BK.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitiannya atau sebagai data pendukung. Data ini diperoleh dari instansi atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, misalnya dokumen-dokumen yang diperoleh dari wali kelas X.

## D. Metode Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kuosioner (Angket)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Karena banyaknya responden dalam penelitian ini, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam hal ini responden yang penulis jadikan subyek yakni sebagian peserta didik kelas X di MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket tertutup<sup>2</sup> secara langsung yaitu terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban sebagai pilihan dengan kata lain orang yang dikenai angket harus memiliki jawaban yang telah disediakan dalam angket.

---

<sup>2</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003, hlm. 167

Penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai 5, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

KATEGORI	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang ada dilokasi penelitian.

## E. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara. Penentuan jenis populasi ini di dasarkan atas Jumlah siswa kelas X yang berada di MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 117

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumusan slovin.<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0.01)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 1.06}$$

$$n = \frac{106}{2.06} = 51.45 \text{ dibulatkan menjadi 51 responden}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

## F. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah :

**1. Variabel Independen** : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.118

<sup>5</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.124.

<sup>6</sup>Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 142

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah minat mengikuti bimbingan kelompok (X).

**2. Variabel Dependen** : variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>7</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi interpersonal (Y).

Menurut Sugiyono, “variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel adalah konsep yang diberikan dari suatu nilai. Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>8</sup>

Berdasarkan kerangka berberpikir ini maka Variabel – variabel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Minat Mengikuti Bimbingan Kelompok	Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar <sup>9</sup> untuk mengikuti bimbingan kelompok.	1. Mempengaruhi Kualitas Pencapaian Hasil Perkembangan 2.Mengembangkan potensi 4. Mengenali dirisendiri 5. Mampu merencanakan masa depan 6. rasa senang atau

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 61

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm 75

<sup>9</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 152

			<p>tertarik</p> <p>7. perhatian</p> <p>8. aktivitas</p> <p>9. terbuka dengan temannya</p> <p>10. berani berpendapat</p>
2.	Kemampuan Komunikasi Interpersonal	Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki agar mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain <sup>10</sup> .	<p>1. Memahami Berbagai Situasi Sosial</p> <p>2. Memahami Sikap Orang Lain</p> <p>3. Memahami tingkah laku temannya</p> <p>4. Mengerti hati atau perasaan orang lain.</p> <p>5. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain</p> <p>6. memahami kekuatan dan keterbatasan</p> <p>7. Menemukan dunia luar</p> <p>8. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis</p> <p>9. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku</p> <p>10. Mencari kesenangan atau</p>

<sup>10</sup>Suciati, *Op. Cit.*, hlm. 19-21

			<p>sekedar menghabiskan waktu</p> <p>11. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi</p> <p>12. Kesadaran akan suasana hati</p> <p>13. Kemampuan berdisiplin diri.</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket kuesioner. Lembar angket kuesioner adalah lembar angket kepada subjek atau responden sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah item kuesioner tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Kuesioner penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdiri atas dua variabel, maka terdapat dua instrumen yang perlu dibuat. Masing-masing instrumennya adalah :

1. Instrumen untuk mengukur variabel Minat
2. Instrumen untuk mengukur variabel Kemampuan Komunikasi Interpersonal

#### H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif guna menguji keabsahan dari instrumen yang dipergunakan. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan penelitian uji coba baik dengan sampel yang sama maupun sampel yang berbeda namun dengan karakter yang sama. Sebagai hasil dari uji coba ini, akan diperoleh butir-butir soal instrumen yang tepat maupun yang kurang tepat sehingga dinyatakan gugur.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi validitas dan reliabilitas dari item angket yang ada. Apabila butir soal yang ada tidak valid ataupun tidak reliable, maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Apabila terdapat butir soal yang gugur karena tidak valid maupun reliable, maka peneliti harus dapat menggantinya dengan item yang baru.

#### I. Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan<sup>11</sup> yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah *Product Moment Person*. Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS 17.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus : Media Ilmu Press, 2008, hlm. 20

<sup>12</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 177



**Tabel 3.3**  
**Kategori uji validitas dengan interpretasi**

Besarnya “r” Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi tetapi sangat rendah sekali / lemah (dianggap korelasi)
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah / lemah.
0,41 – 0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang / cukup.
0,61 – 0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,81 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi <sup>13</sup> .

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji rehabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang<sup>14</sup>. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan tehnik tertentu. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test retest*, *equivalent*, gabungan dan *internal consistency*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, apabila koefisien alpha > 0,60 maka instrumen dikatakan handal. Dalam pengukuran reliabilitas, digunakan program SPSS.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 193

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hlm. 47

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data. Dalam hal ini dilakukan dengan cara menggunakan uji normalitas data, langkah-langkahnya :

##### 1) Hipotesis

$H_0$  = sampel dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  = sampel tidak dari populasi berdistribusi normal

##### 2) Prosedur

a)  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S} \text{ dimana } Z_i = \text{bilangan baku}$$

$\bar{x}$  = rata-rata

$S$  = simpangan baku sampel

Data dari sampel tersebut diurutkan dari skor terendah ke skor tertinggi<sup>15</sup>.

b) Dengan data distribusi normal baku, dihitung peluang :

$$F(Z_i) = p(Z_i \geq Z)$$

c) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z$  dinyatakan dengan :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyak } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$$

d) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  dan menentukan harga mutlaknya

e) Mengambil harga yang terbesar diantara harga mutlak selisih tersebut

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 77

## f) Kesimpulan

- (1) Jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti distribusi sebaran normal
- (2) Jika  $L_0 > L_{tabel}$  maka  $H_0$  + ditolak berarti distribusi sebaran data tidak normal

Pengujian normalitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS.

## b. Uji Homogenitas Data

Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis jika peneliti akan menggeneralisasikan hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variabel kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variasi diantara kelompok-kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

## c. Uji Linieritas Data

Digunakan untuk menguji linieritas yang diambil betul-betul cocok atau tidak dengan keadaan. Langkah-langkah uji linieritas sebagai berikut :

## 1) Statistik uji

$$F_1 = \frac{{}^s reg^2}{{}^s reg^2}, F_2 = \frac{{}^s TC^2}{{}^s E^2}$$

## 2) Prosedur

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi (b/a) atau Jk (b/a)

$$Jk \left\{ \left( \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right) \right\}_{16}$$

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 265-266

Keterangan :

N : banyaknya data

a : konstanta

b : koefisien regresi untuk variabel x

$$b : \frac{N \sum N_i Y_i - (\sum x_i)(y_i)}{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

b) Jumlah kuadrat residu atau  $Jk_{res}$

$$Jk_{res} = \sum y^2 - Jk(b/a) - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

c) Jumlah kuadrat error atau  $Jk_E$

$$Jk_{res} = \sum y_1^2 - \frac{(\sum y_1)^2}{N}$$

d) Jumlah kuadrat tidak cocok atau  $Jk_{TC}$

$$Jk_{TC} = Jk_{res} - Jk_{reg}$$

e) Rerata jumlah kuadrat regresi atau  $S_{res}^2$

$$S_{reg}^2 = Jk(b/a)$$

f) Rerata jumlah jumlah kuadrat tuna cocok ( $S_{res}^2$ )

$$S_{reg}^2 = \frac{Jk_{res}}{n-2}$$

g) Rerata jumlah kuadrat kurang cocok ( $S_{TC}^2$ )

$$S_{TC}^2 = \frac{Jk_{TC}}{k-2}$$

Rerata jumlah kuadrat error atau  $S_E^2$

$$S_E^2 = \frac{Jk_E}{n-k}$$

h) Menghitung  $F_1 = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}, F_2 = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$  <sup>17</sup>

Pengujian linieritas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS .

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 267

#### 4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal maka digunakan analisis regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

x = minat

y = kemampuan komunikasi interpersonal

a = konstanta

b = koefisien korelasi

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sederhana dalam memprediksi kemampuan komunikasi personal maka dapat dilihat dari 3 indikator yaitu:

##### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu<sup>18</sup>. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variasi variable terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = R_{xy}^2 \times 100\%$$

---

<sup>18</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 178

Dimana

$R^2$  : Koefisien determinasi

$R_{xy}$  : Korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat<sup>19</sup>.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variable bebas yang dimasukkan dalam persamaan regresi mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Adapun rumus dari uji statistik F adalah<sup>20</sup> sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{RKR}{RKG}$$

Dimana:  $F_{hit}$  = nilai F hitung

$RKR$  = rerata kuadrat regresi

$RKG$  = rerata kuadrat galat

c. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun rumus dari uji statistik t adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{b_{21}}{s_b}$$

Dimana:  $t_{hit}$  = nilai t hitung

$b$  = nilai koefisien regresi variabel bebas

$s_b$  = nilai kesalahan baku koefisien regresi

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan maka dilakukan pengujian t atau pengujian F, dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm.261

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Buku Seru, 2010, hal. 67

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 68

- a. Jika nilai sig dari F observasi atau t observasi lebih besar atau sama dengan nilai  $\alpha$  (0,05) berarti tidak ada pengaruh sehingga hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak, yang artinya bahwa minat mengikuti bimbingan kelompok tidak mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik.
- b. Jika nilai sig dari F observasi atau t observasi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) berarti ada pengaruh sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang artinya bahwa minat mengikuti bimbingan kelompok tidak mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik.

